

## **PENERAPAN MEDIA *JIDSAM BARGAMBER* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI SATUAN WAKTU KELAS III MI**

Rofiqoh Firdausi<sup>1</sup>, Rifatul Ula<sup>2</sup><sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang[rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id](mailto:rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id)[Rifatul.ula@gmail.com](mailto:Rifatul.ula@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research was motivated by the low understanding of students in mathematics subjects grade III MI. Some of the faktor that researchers encountered in the learning process that affect students' understanding such as: 1) the lack of understanding of students about the material of the unit of time, 2) in the learning activities, the teacher uses only what is in the book, 3) there is no variation of other learning methods. To solve the problem, researchers applied Jidsam Bargamber media in order to improve students' understanding. Rumusan the problem of this research is: Can the application of Media Jidsam Bargamber improve students' understanding of the unit time material of mathematics class III MI subjects?. While the goal is to apply jidsam bargamber media in mathematics lessons unit time material can improve the understanding of grade III students Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Ngawonggo Tajinan Malang. The type of research used is Class Action Research (PTK) with quantitative approach. Model PTK used are models Kemmis and Mc Taggart. In collecting data, researchers use necessary research instruments including: writing tests, observations, and interviews. But with regard to the spread of covid-19, the research that is compiled can not be carried out and in this case only up to the planning stage with the requirements of all research instruments must be validated. From the validation results performed by 2 validators, it can be known that rpp compiled by researchers obtained an average score of 3.95. Validation of learning media obtained an average score of 4.15. Then the validation of the written test (pre-test) obtained an average score of 4.56, post test obtained an average score of 4.46. And validation on LPO gets an average score of 4.7. So that all the instruments that are composed are worth using in learning.*

**Keywords:** *Media Jidsam Bargamber, Time Unit Materials, Student Understanding, Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika kelas III MI. Beberapa faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi pemahaman siswa seperti: 1) kurangnya pemahaman siswa tentang materi satuan waktu, 2) dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan apa yang ada di dalam buku, 3) tidak ada variasi metode pembelajaran yang lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan media *Jidsam Bargamber* agar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan Media *Jidsam Bargamber* dapat meningkatkan pemahaman siswa materi satuan waktu mata pelajaran Matematika kelas III MI?. Sedangkan tujuannya untuk menerapkan media *Jidsam Bargamber* dalam pelajaran matematika materi satuan waktu dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Ngawonggo Tajinan Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument penelitian yang diperlukan meliputi: tes tulis, observasi, dan wawancara. Namun berkaitan dengan penyebaran *covid-19*, maka penelitian yang disusun tidak dapat dilaksanakan dan dalam hal ini hanya sampai pada tahapan perencanaan dengan persyaratan semua instrumen penelitian harus divalidasi. Dari hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator, dapat diketahui bahwa RPP yang disusun peneliti memperoleh nilai rata-rata 3.95. Validasi media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4.15. Kemudian validasi tes tulis (*pre-test*) memperoleh nilai rata-rata 4.56, *post test* memperoleh nilai rata-rata 4.46. Dan validasi pada LPO memperoleh nilai rata-rata 4.7. Sehingga seluruh instrumen yang disusun layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Jidsam Bargamber, Materi Satuan Waktu, Pemahaman Siswa, Hasil Belajar.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan berdaya guna dan mandiri. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan formal ditempuh di sekolah-sekolah mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi. Dalam pendidikan formal di sekolah, terdapat suatu interaksi yang berlangsung dalam proses belajar mengajar, yaitu interaksi antara guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keduanya mempunyai andil yang besar dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan merupakan factor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidik itu. Demikian pula halnya dengan pengajaran matematika di sekolah umumnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan dunia yang dinamis dengan menekankan pada penalaran logis, rasional, kritis serta memberikan keterampilan pada mereka untuk mampu menggunakan matematika dan penalaran matematika dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari bidang ilmu lain. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling penting di sekolah. Hal ini terbukti bahwa pelajaran matematika selalu diajarkan

sejak berada di jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran matematika tidaklah mudah. Anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit menjadi hambatan dalam mempelajari matematika itu sendiri. Hal tersebut muncul dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak, banyaknya konsep dan teori serta banyaknya rumus yang digunakan dalam pembelajarannya. Kurang tepatnya model pembelajaran juga merupakan faktor penyebab munculnya anggapan bahwa matematika itu sulit.

Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah, karena tujuan berfungsi mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi atau aktifitas sebab tujuan pendidikan itu adalah identic dengan tujuan hidup manusia. Adapun tujuan mata pelajaran matematika yang dirumuskan dalam Kemendikbud 2013 terutama bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembelajaran matematika tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran matematika diajarkan dengan cara memberikan penekanan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari, karena dengan mengaitkan pengalaman anak dalam kehidupan nyata dengan konsep matematika dalam pembelajaran di kelas maka anak akan lebih mudah mengingat dan memahami konsep matematika yang diajarkan serta mampu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian isu tentang rendahnya mutu pendidikan matematika menjadi bahan pembicaraan yang hangat. Hal ini disebabkan karena banyak orang yang tidak menyukai matematika termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Mereka menganggap bahwa matematika sulit dipelajari, serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan, dan sebagainya. Anggapan ini menyebabkan peserta didik semakin takut untuk belajar matematika dan mengakibatkan prestasi belajar matematika menjadi rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan catatan lapangan studi dokumenter terhadap siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Ngawonggo dalam kegiatan pembelajaran

matematika, ditemui sebagian besar siswa kurang memahami matematika yang mereka kerjakan. Banyak di antara mereka yang dapat menyelesaikan soal, tetapi tidak memahami maknanya sehingga sering tidak dapat menggunakan ketrampilan menulis menyelesaikan soal apabila diberikan soal yang sedikit berbeda dari yang telah dipelajarinya seperti pada pengajaran waktu sehingga mereka beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hal ini terjadi karena guru lebih mendominasi pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan yang dimiliki serta dalam pembelajaran belum ada keterkaitan antara konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman siswa dalam kehidupan nyata. Selain itu yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah cara guru menyampaikan materi yang kurang dipahami siswa dengan baik serta guru kurang menggunakan media/alat peraga pembelajaran yang dikenal siswa sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi pasif dan mereka hanya sebagai pendengar dan penyalin pengetahuan. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Media *Jidsam Bargamber* untuk meningkatkan pemahaman siswa materi satuan waktu mata pelajaran Matematika kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Ngawonggo Tajinan Malang semester genap tahun ajaran 2020/2021”

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pelaksanaannya melibatkan data-data kuantitatif atau angka-angka yang berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran suatu objek yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *Critical Study* dengan menggunakan metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) Kuantitatif, yang merupakan suatu penelitian praktis yang digunakan guru untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, terutama dalam meneliti hasil belajar peserta didik, yang difokuskan pada domain kognitif, yakni kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran khususnya pelajaran Matematika materi satuan waktu kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas biasanya disusun menjadi dua Siklus atau lebih. Adapun dari sisi jenis PTK yang dipakai, peneliti memilih jenis PTK simultan terintegrasi dengan alasan bahwa peneliti hadir sebagai orang luar yang hendak mengadakan renovasi dengan melibatkan guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas Kuantitatif (PTK Kuantitatif) yang dipilih dalam riset ini adalah model PTK Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahapan dalam tiap siklusnya, yakni:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan agar mencapai hasil yang diinginkan.

b. Tindakan (*action*)

Dalam tahap ini adalah tahap pelaksanaan tindakan dikelas berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Pada tahap tindakan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi bersifat fleksibel atau dapat diubah sesuai dengan situasi yang ada di dalam kelas.

c. Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yaitu dengan mengamati proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Tes Tulis

Tes tulis dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada penggunaan pensil dan kertas sebagai instrumen utamanya, sehingga tes tulis dalam pengaplikasiannya yaitu tes dengan mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis, baik dengan tulisan tangan maupun menggunakan komputer.

b. Observasi

Observasi merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta

untuk mengetahui bagaimana kegiatan peneliti dalam menerapkan media *Jidsam Bargamber*.

c. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapatkan informasi mengenai suatu hal. Wawancara atau disebut juga interview merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas yang menyebabkan tidak terlaksananya penelitian, maka berdasarkan edaran fakultas nomor 005/FIK-UNIRA/V/2020 tentang Kebijakan Penyelesaian Skripsi ada beberapa langkah penyesuaian yang dapat dilakukan. Langkah tersebut antara lain dengan menghentikan penelitian sampai pada tahap perencanaan, namun dengan syarat semua instrumen harus divalidasi oleh 2 validator. Dimana validator 1 Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku dosen pembimbing, dan validator 2 yakni Ibu Nadhifatul Aliyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran tematik. Adapun hasil validasi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi RPP ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Nadhifatul Aliyah, S. Pd selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran). Adapun perolehan nilai rata-rata validasi RPP dari validator pertama yaitu 3.8 dan validator kedua yaitu 4.1. Rata-rata skor akhir dari validasi RPP tersebut yaitu 3.95. Berdasarkan data dan paparan hasil validasi tersebut, RPP yang telah disusun masuk dalam kategori baik dan layak digunakan.

2. Media *Jidsam Bargamber*

Validasi media *Jidsam Bargamber* ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Nadhifatul Aliyah, S. Pd selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran). Adapun perolehan nilai rata-rata validasi media *Jidsam Bargamber* dari validator pertama yaitu 3.9 dan validator kedua yaitu 4.4. Rata-rata skor akhir dari validasi media *Jidsam Bargamber* tersebut yaitu 4.15. Berdasarkan data dan paparan hasil validasi tersebut, media pembelajaran yang telah dibuat masuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

3. Lembar Tes

a. Lembar tes pre test

Validasi lembar tes ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Nadhifatul Aliyah, S.Pd selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran). Adapun perolehan nilai rata-rata validasi soal tes dari validator pertama yaitu 4.49 dan validator kedua yaitu 4.63. Rata-rata skor akhir dari lembar tes tersebut yaitu 4.56. Berdasarkan data dan paparan hasil validasi tersebut, soal tes tulis yang telah dibuat masuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

b. Lembar tes pos test

Validasi lembar tes ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Nadhifatul Aliyah, S.Pd selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran). Adapun perolehan nilai rata-rata validasi soal tes dari validator pertama yaitu 4.4 dan validator kedua yaitu 4.52. Rata-rata skor akhir dari lembar tes tersebut yaitu 4.46. Berdasarkan data dan paparan hasil validasi tersebut, soal tes tulis yang telah dibuat masuk dalam kategori baik dan layak digunakan.

4. Lembar Pedoman Observasi (LPO)

Dari proses validasi yang telah dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Nadhifatul Aliyah, S.Pd selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran). Adapun perolehan nilai rata-rata validasi pedoman observasi dari validator pertama yaitu 4.6 dan validator kedua yaitu 4.8. Rata-rata skor akhir dari LPO tersebut ialah 4.7. Berdasarkan data dan paparan hasil validasi tersebut, LPO yang telah dibuat masuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh 2 validator. Validator 1 Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen), dan validator 2 Ibu Nadhifatul Aliyah, S.Pd. selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran tematik). Adapun hasil validasi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor akhir adalah 3.95. Dari penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP ini masuk dalam kategori baik sehingga RPP ini layak digunakan untuk penelitian.
2. Hasil validasi media pembelajara *Jidsam Bargamber* menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor akhir adalah 4.15. Dari penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti termasuk dalam kategori sangat baik sehingga media pembelajaran ini layak digunakan dalam penelitian.

### 3. Hasil validasi soal tes pre test

a. Hasil validasi soal tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor akhir adalah 4.56. Dari penelitian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut termasuk dalam kategori sangat baik sehingga soal tes ini layak digunakan untuk penelitian.

b. Hasil validasi soal tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor akhir adalah 4.56. Dari penelitian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut termasuk dalam kategori baik sehingga soal tes ini layak digunakan untuk penelitian.

### 4. Hasil validasi LPO menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor akhir adalah 4.7. Dari penelitian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa LPO tersebut termasuk dalam kategori sangat baik sehingga LPO ini layak digunakan dalam penelitian.

Sesuai dengan kesimpulan hasil validasi Instrumen di atas, menunjukkan bahwa RPP, media pembelajaran "*Jidsam Bargamber*", lembar tes tulis, dan LPO yang disusun layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dan penerapan media *Jidsam Bargamber* dalam pembelajaran Matematika materi satuan waktu dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Ngawonggo Tajinan Malang semester genap tahun ajaran 2020/2021.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 2015. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Mode-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hakim, Abdul. 2015. *Jago Matematika*. Jawa Tengah: Integral Media.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika*. Kurikulum 2013. CV Timur Puta Mandiri.
- Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2014. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Indeks.
- Mukrimah, Sifa S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Manajemen Bisnis A*. Bandung.
- Mujiyati. 2013. Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester II MIN Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Munadi, Yudhi. 2015. *Media pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nisa, Khairun. 2017. *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Penerbit Kencana



- Sadiman, Arief S., dkk. 2015. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sapalega, Ika. 2017. Pengaruh Model *Picture and Picture* (PAP) terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar Negeri. Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Sidauruk, Erina Manganjutua. 2016. *Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa tentang Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Kelas VII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sudijono Anas. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumiati, Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima .
- Tim Pengembang MKDP. 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; RajaGrafindoPersada.
- Tim redaksi. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtarahardja, Umar. 2016. *Pengantar pendidikan: Pengantar dan Unsur-unsur Pendidikan*. Jakarta. PT Rinika Cipta.
- Trianto. 2015. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015
- Wijayanti, Ari. 2017. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruz Media.
- Wijaya kusumah, Dedi Dwitagama. 2016. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.(Edisi Kedua). Jakarta: PT. Indeks.
- Yuniarto. 2015 *Cerdas Matematika: Pengukuran*. Bandung: CV Regina.